

## HUBUNGAN ANTARA UMUR DAN DURASI KERJA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF OLEH IBU PEKERJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANOTANA WERU KECAMATAN WANEA KOTA MANADO

Gishela S. Momongan \*, Vanda D. Doda\*, Afnal Asrifuddin\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Air Susu Ibu merupakan makanan yang terbaik bagi bayi dalam kehidupannya. Semua kebutuhan nutrisi sudah terpenuhi dari ASI. ASI awal mengandung zat kekebalan tubuh dari ibu yang dapat melindungi bayi di seluruh dunia seperti diare, ISPA dan radang paru-paru. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara umur dan durasi kerja serta pemberian ASI Eksklusif pada ibu pekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross sectional study. Sampel berjumlah 100 ibu pekerja. Hasil penelitian dengan menggunakan fisher's exact test yaitu adanya hubungan antara umur dengan pemberian ASI Eksklusif didapatkan nilai  $p=0,038$  dan adanya hubungan antara durasi kerja dengan pemberian ASI Eksklusif didapatkan nilai  $p=0,011$ .

**Kata Kunci:** ASI Eksklusif, Umur, Durasi Kerja, Ibu Pekerja

### ABSTRACT

Breast milk is the premier food for babies. All nutritional needs are fulfilled from breast milk. Early breast milk contains immune substances from mothers that can protect babies through the world such as diarrhea, URI and pneumonia. This study aims to determine the relationship between age and duration of work with exclusive breastfeeding by working mothers in the Ranotana Weru Health Center Working Area in Wanea District, Manado City. The design of this study used a cross sectional study. The population and sample of 100 working mothers. The results of the study using "fisher's exact test", there is a relationship between age and exclusive breastfeeding  $p$  value = 0.038 and there is a relationship between the duration of work with exclusive breastfeeding  $p = 0.011$ .

**Keywords:** Exclusive Breastfeeding, Age, Duration of Work,

### PENDAHULUAN

ASI adalah makanan yang terbaik bagi bayi pada 6 bulan pertama kehidupannya. Semua kebutuhan nutrisi yaitu protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral sudah tercukupi dari ASI. (Fikawati, S, dkk. 2014). Pemberian Air Susu Ibu dapat diterapkan dalam amanat melalui Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 pasal 128 dan 129 bahwa bayi berhak

mendapatkan ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2012).

Data Dinas Kesehatan Sulawesi Utara tahun 2015, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 26,3% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 sebanyak 19,7% (Dinkes Sulut, 2015). Untuk Kota Manado cakupan ASI eksklusif sebanyak 35,45% (Dinkes Sulut, 2016). Data yang diperoleh di Puskesmas Ranotana Weru cakupan

ASI Eksklusif pada tahun 2017 berkisar 42,2%, angka tersebut masih menunjukkan rendah jika dibandingkan dengan capaian menyusui Eksklusif di Indonesia yang mencapai 80%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif terdiri dari faktor internal yaitu umur ibu, pekerjaan (durasi kerja, masa kerja, beban kerja, stres kerja), pendidikan, pengetahuan, pengalaman menyusui dan dukungan suami. Sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan petugas kesehatan (Rumiasari, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Novayelinda (2012) yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif termasuk didalamnya adalah jenis pekerjaan dan lamanya ibu bekerja, ibu yang bekerja di administrasi atau kantor memiliki kesempatan untuk memberikan ASI pada bayinya lebih lama dibandingkan dengan ibu yang bekerja secara profesional, juga ibu yang bekerja paruh waktu memiliki kemungkinan bisa memberikan waktu lebih dibandingkan dengan ibu yang bekerja dalam waktu penuh.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado pada bulan Mei-Oktober 2018. Populasi dan sampel yang diambil pada penelitian ini adalah ibu pekerja yang memiliki bayi umur 6-12 bulan dengan jumlah 100 ibu pekerja. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

### Distribusi Berdasarkan Pendidikan dan Status Pekerjaan Ibu

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
<b>Pendidikan Ibu</b>		
SMA/SMK	29	29,0
PERGURUAN TINGGI	71	71,0
<b>Status Pekerjaan Ibu</b>		
Buruh/Karyawan/Pegawai Tidak Tetap	8	8,0
Buruh/Karyawan/Pegawai diInstansi Pemerintah	32	32,0
Buruh/Karyawan/Pegawai diInstansi Swasta	60	60,0
Jumlah	100	100

Data pada Tabel 1, pendidikan responden yang yang paling banyak adalah Perguruan Tinggi dengan jumlah 71,0%, penelitian yang dilakukan oleh

Paramita 2016 menyatakan ibu yang berpendidikan tinggi cenderung tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Status pekerjaan responden yang paling banyak yaitu Buruh/Karyawan/Pegawai Tetap di Instansi Swasta sebanyak 60,0%, dalam penelitian Ekanem (2016) ibu yang status pekerjaan sebagai wiraswasta lebih sering memberikan ASI Eksklusif dari pada ibu yang berstatus pekerjaan sebagai pegawai negeri atau pegawai swasta.

#### ANALISIS UNIVARIAT

##### Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Durasi Kerja dan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 2. Distribusi Responden Umur, Durasi Kerja dan Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	n	%
Umur Ibu		
20-35 Tahun	94	94,0
> 36 Tahun	6	6,0
Durasi Kerja		
< 8 Jam Kerja/Hari	5	5,0
≥ 8 Jam Kerja/Hari	95	95,0
Pemberian ASI Eksklusif		
ASI Eksklusif	42	42,0
ASI Non Eksklusif	58	58,0
Total	100	100,0

Hasil penelitian dalam Tabel 2, distribusi responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah 94,0% dengan kelompok umur 20-35 tahun dan kelompok umur terendah adalah 6,0% dengan kelompok umur > 36 tahun. Hasil pada tabel 2, durasi kerja responden yang paling tinggi adalah ≥ 8 jam yaitu sebanyak 95,0%, sedangkan yang paling rendah adalah < 8 jam yaitu sebanyak 5,0%. Hasil tabel 2, menunjukkan bahwa ibu pekerja yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 42,0% dan ibu pekerja yang memberikan ASI Non Eksklusif sebanyak 58,40%.

#### ANALISIS BIVARIAT

##### Hubungan antara Umur dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh ibu pekerja di wilayah kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado

Tabel 3. Hubungan antara Umur Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Umur	Pemberian ASI Eksklusif						<i>p-value</i>
	ASI Eksklusif		ASI Non Eksklusif		Total		
	N	%	N	%	n	%	
20-35 Thn	42	100,0	52	89,7	94	94,0	0,038
> 36 Thn	0	0,0	6	10,3	6	6,0	
Total	42	100	58	100	100	100	

Hasil penelitian pada tabel 3, menunjukkan bahwa responden dengan umur 20-35 tahun yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 100,0% dan yang memberikan ASI Non-Eksklusif sebanyak 89,7%. Responden dengan umur > 36 tahun yang memberikan ASI Eksklusif 0,0% dan yang memberikan ASI Non-Eksklusif sebanyak 10,3%. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *fisher's exact* diperoleh nilai *p* 0,038 yang artinya ibu yang memiliki umur 20-35 tahun lebih banyak tidak memberikan ASI Eksklusif

dibandingkan ibu yang memberikan ASI pada bayinya, dengan ini dapat disimpulkan ada hubungan antara umur ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hj Mursyida ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pemberian ASI pada ibu bekerja di Puskesmas Pembina Palembang. Penelitian Pechivani, et al terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan menyusui eksklusif, usia muda 25-34 tahun menunjukkan angka yang lebih tinggi untuk menyusui eksklusif dibandingkan dengan usia yang lebih tua  $\geq$  35 tahun. Penelitian dilapangan ibu pekerja yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu produksi ASI sedikit atau tidak ada dan juga dikarekan tidak mempunyai waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.

### **Hubungan antara Durasi Kerja dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh ibu pekerja di wilayah kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado**

Tabel 4. Hubungan antara Durasi Kerja dengan Pemberian ASI Eksklusif

Durasi Kerja	Pemberian ASI Eksklusif						<i>p-value</i>
	ASI Eksklusif		ASI Non Eksklusif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
< 8 Jam	5	11,9	0	0,0	5	5,0	
≥ 8 Jam	37	88,1	58	100,0	95	95,0	0,011
Total	42	100	58	100	100	100	

Hasil penelitian pada tabel 4, menunjukkan bahwa responden dengan durasi kerja < 8 Jam yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 5 responden (11,9%) dan yang memberikan ASI Non-Eksklusif sebanyak 0 responden (0,0%). Responden dengan durasi kerja ≥ 8 jam yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 37 responden (88,1%) dan yang memberikan ASI Non-Eksklusif sebanyak 58 responden (100,0%). Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *fisher's exact* diperoleh nilai *p* 0,011 yang artinya ibu yang memiliki durasi kerja ≥ 8 jam lebih banyak memberikan ASI Non Eksklusif daripada ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. memiliki jam kerja ≥ 8 jam sebanyak 95 responden (95,0%).

### KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengambil kesimpulan:

1. → Pemberian ASI Eksklusif ibu pekerja yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 42 responden (42,0%) dan yang memberikan ASI Non Eksklusif sebanyak 58 responden (58,0%).
2. → Umur ibu pekerja yang berumur 20-35 tahun sebanyak 94 responden (94,0%) dan yang berumur ≥ 36 tahun sebanyak 6 responden (6,0%).
3. → Durasi kerja ibu pekerja yang memiliki jam kerja < 8 jam sebanyak 5 responden (5,0%) dan yang
4. Terdapat hubungan antara umur dengan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu pekerja di wilayah kerja puskesmas ranotana weru kecamatan wanea kota manado.
5. Terdapat hubungan antara durasi kerja dengan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu pekerja di wilayah kerja puskesmas ranotana weru kecamatan wanea kota manado.

## SARAN

1. Bagi Pihak Kecamatan Wanea dan Puskesmas Ranotana Weru untuk bekerja sama meningkatkan program mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi, seperti mengadakan penyuluhan pada ibu-ibu menyusui khususnya ibu yang bekerja agar menyadari pentingnya menyusui dan mengetahui bagaimana cara pemberian ASI Eksklusif bagi ibu pekerja.
2. Bagi ibu pekerja diharapkan untuk lebih produktif mencari informasi tentang cara-cara pemberian ASI Eksklusif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain seperti stres kerja, beban kerja dan lain-lain yang dapat mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif oleh ibu pekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan. 2015. *Buku Profil Kesehatan Sulawesi Utara*. ([www.dinkes.sulutprov.go.id](http://www.dinkes.sulutprov.go.id)) diakses pada 3 Maret 2018.
- Dinas Kesehatan. 2016. *Buku Profil Kesehatan Sulawesi Utara*. ([www.dinkes.sulutprov.go.id](http://www.dinkes.sulutprov.go.id)) diakses pada 28 April 2018.
- Ekanem. 2012. *Attitude of working mothers to exclusive breastfeeding in Calabar municipality, Cross*

*River State, Nigeria*. Journal of Food Research, 1(2), p.71.

- Fikawati, S; Syafiq, A; Karima, K. 2015. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kemenkes RI. 2012. Rencana Aksi Akselerasi Pemberian ASI Eksklusif 2012-2014. ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)) diakses pada 3 Maret 2018.
- Novayelinda, R. 2012. Telaah Literatur: Pemberian ASI dan Ibu Bekerja. Jurnal Ners Indonesia, Vol. 02, No. 02. (<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/2028>) diakses pada 21 Desember 2018.
- Pechlivani, et al. 2005. *Prevalence and determinants of exclusive breastfeeding during hospital stay in the area of Athens, Greece*. Acta Paediatrica, 2005; 94: 928-934.
- Paramita, Irmaya. 2016. *Hubungan Antara Jenis Pekerjaan Ibu Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan Pertama Di Puskesmas Rangkah Surabaya*. Program Studi Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. <http://repository.unair.ac.id/54391/1/ABSTRACT.pdf>. Diakses pada 16 November 2018.
- Permatasari, Putri. 2015. *Gambaran Data Demografi Pemberian ASI Pada Wanita Pekerja Swasta di Desa Jetis Wilayah Kerja Puskesmas Baki 1 Kabupaten Sukoharjo*. FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/38283/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. diakses pada 16 November 2018.